

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
30 MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**



**DESI RATNA DILA  
NIM : TP. 151343**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
30 MUARO JAMBI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pendidikan

**SKRIPSI**



**DESI RATNA DILA  
NIM : TP. 151343**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2019	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Desi Ratna Dila  
NIM : TP. 151343  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 13 Mei 2019  
Mengetahui,  
Pembimbing I

  
**Dr. H. Djisman Aziz, M.HI**  
NIP. 195602051982031012









KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI

No. Dokumen	Kode Formulir	Periksa Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
08.05-01	In.08.FM-PP-05-07	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B. /D.11 /PP.009/ /2019

Disetujui dan disahkan dengan Keputusan Kepala Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi.

Disiapkan dan disusun oleh


: Desi Ratna Dila  
: TP. 151343  
: Kamis, 23 Mei 2019  
: 84,5

Disetujui dan disahkan pada

Munaqasyah

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang

  
Ridwan S. Psi, M.Psi Psikolog  
NIP. 197310162007011017

Penguji II

  
Dra. Hasriidar Karim, M.Pd.I  
NIP.195706251983032001

Pembimbing II

  
Abul Walid M. Pd  
NIP.

Penguji I

  
Hj. Fadillah, M.Pd  
NIP.196707111992032004

Pembimbing I


  
H. Damsman Aziz, M.HI  
NIP.195702051982031012

Sekretaris Sidang

  
Mukhlis, S.Ag. M.Pd.I  
NIP.196710031997031001

Jambi, 23 Mei 2019

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
DEKAN

  
Dr. Hj. Armida, M.Pd.I  
NIP. 196212231999032001



@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

" Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah". (Qs. Al-Kahfi : 39)

Segala Puji bagi Mu ya Allah

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk

Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Ayah, Ibu terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,, Ibu,,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Untukmu Ayah (HARDI),,,Ibu (HARTINI)...Terimakasih....

We always loving you

Kepada Mbakku (Heni, Mini, Tuti, Irna) dan Kakakku (Ishaq) terimakasih, nasehat, dukungan dan doamu yang penuh cinta telah mengantarkanku pada detik ini. Doakan selalu Adikmu ini ya brother and sister.

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua, Terimakasih atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,

Semoga Allah SWT Meridhoi

Aamiin.....

## MOTTO

وَإِذَا صَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْضُوا مِنْ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ  
يَفْتِنَكُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿١٠١﴾

“Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu men-  
qashar salat(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya  
orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu”. (Q.S An-Nisa / 4 : 101)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas iradah-Nya sehingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. H Hadri Hasan, M.A selaku Rektor, Dr. H su’adi, M.A, Ph.D sebagai Wakil Rektor 1, Dr. H. Hidayat, M. Pd sebagai Wakil Rektor 2, dan Dr. Hj fadillah, M.Pd sebagai Wakil Rektor 3 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj Armida, M.Pd selaku Dekan, Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Zawaqi Afdal Jamil, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. H. Kemas Imron Rosyadi, M.Pd.I sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ridwan, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Mukhlis S. Ag, M Pd selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. H Djisman Aziz, M. HI selaku Dosen Pembimbing 1, dan Abul Walid, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Popida Marta, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi yang telah memberi kemudahan dalam memperoleh data di lapangan.

6. Dr Rismawati selaku guru pendidikan Agama islam yang telah membantu peneliti dan memberikan saran pada saat penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi.
7. Orangtua dan keluarga yang telah memberikan doa dan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 23 Mei 2019

Desi Ratna Dila

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

## ABSTRAK

Nama : Desi Ratna Dila  
Nim : TP 151343  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak nya peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan Model Kemmis dan MC Taggart, tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi. Hal ini berdasarkan peningkatan nilai hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa pada pra siklus diperoleh rata-rata persentase keberhasilan siswa yaitu 47,61% dan pada siklus I diperoleh rata-rata persentase keberhasilan siswa sebesar 66,66% sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata keberhasilan siswa sebesar 80,95%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode demonstrasi.

Kata kunci : Metode Demonstrasi, Hasil Belajar, pendidikan Agama Islam



## ABSTRACT

Name : Desi Ratna Dila  
Nim : TP 151343  
Majors : Islamic education  
Thesis Title : Application of demonstration methods to improve student learning outcomes in class VII Islamic religious education subjects in public junior high school 30 Muaro Jambi.

This study aims to determine whether or not there is an increase in student learning outcomes with demonstration methods applied to class VII Islamic Religious studies in the state junior high school 30 Muaro Jambi. This research is an action research (PTK) using the Kemmis and Mc Taggart methods, the stages carried out include planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted in 2 cycles, each cycle consisting of 3 meetings. The results of the study show that by applying the demonstration method on Islamic religious education subjects can improve the learning outcomes of students of class VII c in Muaro Jambi junior high school. This is based on an increase in the value of learning outcomes in the pre-cycle 1 and II. Student learning outcomes in the pre-cycle obtained an average percentage of student success that is 47,61 % from the first cycle obtained an average percentage of student success of 66,66 % while in cycle II obtained the average student success of 80,95 %. This shows an increase in student learning outcomes in the learning process on Islamic subjects using the demonstration method.

Key words: Demonstration method, learning outcomes, Islamic education

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Fokus penelitian .....	4
C. Perumusan masalah .....	4
D. Tujuan dan kegunaan peneliti .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi konseptual .....	6
B. Model Tindakan .....	17
C. Hipotesis tindakan .....	18
D. Studi Relevan .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan waktu penelitian .....	20
B. Rancangan tindakan .....	20
C. Desain dan Prosedur Tindakan .....	21
1. Desain Tindakan .....	21
2. Prosedur Tindakan .....	21
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	22
E. Sumber Data .....	23
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	23
1. Definisi Konseptual .....	23
2. Definisi Operasional .....	23
3. Kisi-kisi Instrumen .....	24
4. Jenis Instrumen .....	25
5. Validasi Instrumen .....	25
G. Keabsahan Data .....	26
1. Telaah Model Tindakan .....	26
2. Validitas Data .....	26
H. Teknik Analisis Data .....	26

I. Jadwal Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran umum penelitian .....	31
B. Deskripsi pelaksanaan .....	37
C. Analisis data .....	61
D. Interpretasi hasil analisis data .....	62
E. Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi instrument tes hasil belajar .....	24
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian .....	29
Tabel 4.2	Nama-nama guru SMP Negeri 30 Muaro Jambi .....	33
Tabel 4.3	Daftar Jumlah Siswa-Siswi di SMP Negeri 30 Muaro Jambi .....	35
Tabel 4.4	Kondisi awal belajar siswa .....	38
Table 4.5	Jadwal perencanaan siklus I .....	40
Tabel 4.6	Hasil belajar siswa siklus I .....	44
Tabel 4.7	Hasil observasi aktivitas belajar siswa .....	45
Tabel 4.8	Hasil observasi aktivitas guru .....	48
Table 4.9	Jadwal perencanaan siklus II .....	51
Tabel 4.10	Hasil belajar siswa siklus II .....	56
Tabel 4.11	Hasil observasi aktivitas belajar siswa .....	57
Tabel 4.12	Hasil observasi aktivitas guru .....	60
Tabel 4.13	Persentase peningkatan hasil belajar siswa .....	63
Tabel 4.15	Persentase aktivitas siswa .....	64
Tabel 4.17	Persentase aktivitas mengajar guru .....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart .....	18
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMP Negeri 30 Muaro Jambi .....	33
Gambar 4.14	Diagram peningkatan hasil belajar siswa .....	63
Gambar 4.16	Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa .....	64
Gambar 4.18	Diagram peningkatan aktivitas guru .....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus .....	71
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	74
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	78
Lampiran 4	Lembar Soal Siklus 1 .....	81
Lampiran 5	Lembar Soal Siklus II .....	82
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	83
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	84
Lampiran 8	Dokumentasi .....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran akan berjalan lancar apabila guru atau tenaga pendidik bisa menguasai metode-metode yang tepat. Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai apa yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru dituntut untuk menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa agar menarik, tidak menimbulkan kebosanan dan mudah dimengerti.

Dunia pendidikan tidak lepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik. Beberapa jenis-jenis metode mengajar perlu disadari bahwa setiap jenis-jenis metode masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan. Disini kami paparkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi. Penggunaan metode ini dapat di gunakan tidak hanya pada pelajaran sains tetapi pada pelajaran non sains seperti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, misalnya pada materi shalat, tayamum, shalat jenazah dan sebagainya. Pada bagian atau materi ini, siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga siswa dapat mempraktikkan langsung langkah-langkah dalam mengerjakannya serta memudahkan siswa dalam meningkatkan pemahaman dan serta siswa dapat mengaplikasikan dan mempraktekannya dengan benar. Dengan penerapan metode demonstrasi, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitas belajar siswa tidak hanya didominasi oleh guru, tetapi juga melibatkan siswa secara fisik, emosional dan intelektual sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pelaksanaannya, masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Negeri 30 Muaro Jambi, siswa mengalami kendala dalam materi shalat, siswa belum fasih dalam bacaan shalat, siswa belum memahami semua bacaan dalam gerakan shalat dan begitu juga dengan materi shalat jama' dan shalat qasar, siswa belum paham pada pilihan dalam meringkas dan menggabungkan shalat jama' dan shalat qasar dan cara mempraktekannya. Hal ini berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 30 Muaro Jambi, bahwasanya hal ini terlihat dari nilai KKM yang di peroleh. Nilai rata-rata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih rendah dari nilai KKM (70,00) ini membuktikan perolehan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Seperti tabel Kondisi awal belajar siswa dibawah ini.

No	Nama	Nilai pra siklus	KKM	Ketuntasan
1	R 1	60	70	Tidak tuntas
2	R 2	50	70	Tidak tuntas
3	R 3	75	70	Tuntas
4	R 4	70	70	Tuntas
5	R 5	70	70	Tuntas
6	R 6	70	70	Tuntas
7	R 7	55	70	Tidak tuntas
8	R 8	65	70	Tidak tuntas
9	R 9	70	70	Tuntas
10	R 10	50	70	Tidak tuntas
11	R 11	60	70	Tidak tuntas
12	R 12	50	70	Tidak tuntas
13	R 13	50	70	Tidak tuntas
14	R 14	50	70	Tidak tuntas
15	R 15	65	70	Tidak tuntas
16	R 16	70	70	Tuntas
17	R 17	75	70	Tuntas

18	R 18	70	70	Tuntas
19	R 19	70	70	Tuntas
20	R 20	70	70	Tuntas
21	R 21	65	70	Tidak tuntas
Jumlah		1330		
Nilai rata-rata		63,33 %		
Presentasi		47,61 %		
keberhasilan siswa				

Dari data tersebut memnuktikan bahwa hasil belajar masih rendah belum memenuhi indikator kriteria KKM nya, seharusnya yang terjadi siswa SMP Negeri 30 Muaro Jambi yaitu siswa dapat membaca bacaan shalat dan dapat mempraktekan dengan benar dan mendapatkan hasil belajar sesuai KKM yang ditetapkan. Setelah melakukan analisis permasalahan tersebut, peneliti memilih penyelesaian permasalahan tersebut dengan menerapkan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran. Karena metode demonstrasi memiliki kelebihan yaitu menggunakan alat peraga atau mempraktekan dalam percobaan sesuai dengan karakteristik materi ajar, proses pembelajaran lebih jelas, sehingga menghindari verbalisme, mempermudah pemahaman siswa untuk lebih aktif melakukan demonstrasi atau eksperimen lebih lanjut. Dari latar belakang masalah tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk itu penulis mengambil judul "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Fokus Penelitian

Oleh karena itu dalam penelitian ini memfokuskan masalah sesuai dengan tujuan permasalahan yang peneliti bahas. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti shalat jama' dan shalat qasar dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VII C di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi.

## C. Perumusan Masalah

Melihat dari permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 30 Muaro Jambi ?
2. Bagaimana aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi di SMP Negeri 30 Muaro Jambi ?

## D. Tujuan Dan Kegunaan Peneliti

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 30 Muaro Jambi ?
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi di SMP Negeri 30 Muaro Jambi ?

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca antara lain :

- a) Segi teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan karya ilmiah di Universitas Islam Negeri Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mengembangkan karya ilmiah yang bermutu untuk menambah wawasan mengenai penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan menambah wawasan dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Segi praktis

Menambah wawasan bagi para pembaca terkait penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru dapat memberikan tambahan ilmu tentang variasi metode dan dapat menjadikan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Konseptual

##### 1. Metode Demonstrasi

###### a) Pengertian metode demonstrasi

Metode Demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukan secara langsung objeknya atau caranya melakukan sesuatu untuk mempertunjukan proses tertentu. Demonstrasi dapat di gunakan pada semua mata pelajaran. Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa seluruh siswa dapat memperhatikan (mengamati) terhadap objek yang akan di demonstrasikan. Sebelum proses demonstrasi guru harus sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi tersebut. (Resa Evandari Analia 2010:10)

Penggunaan metode demonstrasi dapat diterapkan dengan syarat memiliki keahlian untuk mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti kegiatan sesungguhnya. Keahlian mendemonstrasikn tersebut harus dimiliki oleh guru dan pelatih yang ditunjuk, setelah didemonstrasikan, siswa diberi kesempatan untuk melakukan latihan keterampilan seperti yang telah diperagakan oleh guru atau pelatih. Metode demonstrasi ini sangat efektif menolong siswa mencari jawaban atas pertanyaan seperti: Bagaimana prosesnya? Terdiri dari unsur apa? Cara mana yang paling baik dapat diketahui kebenarannya? Melalui pengamatan induktif. (Martinis Yamin 2013:140-141)

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara mempragakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Tujuan pokok penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar-

mengajar ialah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan (meneladani) cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu. (Muhammad Ichsan 2016:74)

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan menunjukkan secara langsung obyek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses. Metode ini dapat digunakan pada semua pelajaran disesuaikan dengan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam metode demonstrasi cenderung bahan dan situasi yang digunakan adalah obyek yang sebenarnya. (Emmi Susiyanti 2017:19)

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya proses cara mengambil air wudhu, proses jalannya shalat dua rakaat, dan sebagainya. (Abu Ahmadi 1997:62)

Dari definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara-cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi.

#### b) Keunggulan metode demonstrasi

Menurut Elizar keunggulan dari metode demonstrasi adalah kemungkinan siswa mendapat kesalahan lebih kecil, sebab siswa mendapatkan langsung dari hasil pengamatan kemudian mendapatkan pengalaman langsung. Usman menyatakan bahwa keunggulan metode demonstrasi adalah perhatian siswa akan dapat berpusat sepenuhnya pada pokok bahasan yang akan didemonstrasikan, sehingga dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat, menghindari kesalahan dalam mengambil suatu kesimpulan. Syaiful Bahri Djamarah menyatakan keunggulan metode demonstrasi adalah membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu kegiatan pembelajaran, mempermudah untuk menjelaskan berbagai kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dan dapat memperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan obyek sebenarnya.

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan demonstrasi adalah siswa dapat memusatkan perhatiannya pada pokok bahasan yang akan didemonstrasikan. Siswa memperoleh pengalaman yang dapat membentuk ingatan yang kuat, siswa terhindar dari kesalahan dalam mengambil suatu kesimpulan. Pertanyaan- pertanyaan yang timbul dapat dijawab sendiri oleh siswa pada saat dilaksanakan demonstrasi, apabila terjadi keraguan siswa dapat langsung bertanya kepada guru, dan kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki karena langsung memberikan contoh konkretnya. (Emmi Susiyanti 2017:19)

c) Kelemahan metode demonstrasi antara lain :

- (1) Memerlukan keterampilan guru secara khusus
- (2) Memerlukan waktu yang panjang
- (3) Bergantung pada alat bantu
- (4) Bila demonstrasi guru tidak sistematis maka demonstrasi tidak akan berhasil
- (5) Banyak siswa yang kurang berani

d) Cara mengatasi kelemahan metode demonstrasi

- (1) Mampu secara proses tentang topik yang dipraktikkan
- (2) Mampu mengelola kelas, menguasai siswa secara menyeluruh
- (3) Mampu menggunakan alat bantu yang digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- (4) Mampu melaksanakan penilaian proses. (Resa Evandari Analia 2010: 35)

## 2. Hasil Belajar

### a) Pengertian hasil belajar

Hasil belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar". Antara kata "prestasi" dan "belajar" mempunyai arti yang berbeda. "prestasi" adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.

Menurut WIS. Poerwadarminta yang telah dikutip oleh Saiful Bahri Jamarah berpendapat, bahwa prestasi adalah hal yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar yang juga telah dikutip oleh Drs. Saiful Bahri berpendapat, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil. Belajar dapat pula diartikan sebagai suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya. Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat difahami mengenai makna kata "prestasi" dan "belajar". Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang sangat sederhana mengenai hal ini, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. (Resa Evandari Analia 2010:36)

Dengan demikian hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu adalah proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu perubahan perilaku, perubahan perilaku tersebut bias berupa sifat maupun pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, ada proses yang dilalui oleh peserta didik yaitu belajar. Belajar dengan metode yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### b) Macam-macam hasil belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## (1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

## (2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

## (3) Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Ada tiga bagian macam hasil belajar yaitu, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian serta sikap dan cita-cita. Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati Agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat dalam mewujudkan kesatuan nasional. (Akmal Hawi 2014: 19)

Ahmad D Marimba mengemukakan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (insan kamil). Juga Ahmad Tafsir mendefinisikan Pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Dari definisi Pendidikan Agama Islam di atas, terdapat kemiripan makna yaitu keduanya sama-sama mengandung arti pertama, adanya usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinue. Kedua, adanya hubungan timbal balik antara orang pertama (orang dewasa, guru, pendidik) kepada orang kedua, yaitu peserta dan anak didik dan ketiga adalah akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Namun tidak kalah pentingnya dari aspek epistemologi bahwa pembinaan dan pengoptimalan potensi penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir serta keserasian dan keseimbangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “Hakikat tujuan Pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil”.

H. M. Arfin mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan Agama”. Sedangkan Imam al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam yang paling utama adalah “beribadah dan bertaqarrud kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat”. Selanjutnya Ahmad D Marimba menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah untuk membentuk kepribadian yang Muslim, yakni bertaqwa kepada Allah. Disamping itu, Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan muslim.

Berpedoman dari pendapat di atas bahwa tujuan pendidikan islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti yang luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. (Akmal Hawi 2014: 20-21)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c) Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadikan dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya ajaran Islam. Menurut Zakia Daradjat fungsi Agama itu adalah :

- (1) Memberikan bimbingan dalam hidup
- (2) Menolong dalam menghadapi kesukaran
- (3) Menentramkan batin (Akmal Hawi 2014: 21-22)

## 4. Shalat jama' dan qasar

### a) Pengertian shalat jama'

Shalat jama' artinya shalat fardhu yang dikumpulkan atau digabungkan. Maksudnya shalat jama' menggabungkan dua shalat fardhu dan mengerjakannya dalam satu waktu saja. Shalat jama' boleh dilaksanakan pada waktu shalat yang pertama (*jama' taqdim*) maupun pada waktu shalat yang kedua (*jama' ta'akhir*). Hukum shalat jama' adalah boleh bagi orang yang berada pada kondisi darurat, seperti dalam perjalanan jauh. Ketentuan ini sesuai dengan hadis Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Imam Muslim.

Diriwayatkan oleh Anas: *“Apabila Nabi SAW hendak menjamak antara dua shalat ketika dalam perjalanan, beliau mengakhirkan shalat Zuhur hingga awal waktu asar, kemudian beliau menjama' antara keduanya.”* (H.R. Muslim)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### (1) Shalat Jama' Taqdim.

Shalat jama' taqdim adalah shalat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua shalat fardu dan dilaksanakan pada saat waktu shalat fardu yang pertama. Contoh, shalat Zuhur dan shalat Asar dilaksanakan pada waktu Zuhur, demikian juga shalat Magrib dan shalat Isya dilaksanakan pada waktu Magrib. Cara melaksanakan shalat jama' taqdim adalah mendahulukan shalat fardu yang pertama lalu shalat yang kedua, berniat jama' taqdim, dan mengerjakannya berturut-turut tidak boleh diselingi dengan perbuatan lain. Setelah selesai melaksanakan shalat Zuhur langsung melaksanakan shalat ashar begitu juga setelah melaksanakan shalat Magrib langsung melaksanakan shalat Isya.

### (2) Shalat Jama' Takhir

Shalat jama' takhir adalah shalat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua shalat fardu dan dilaksanakan pada waktu yang kedua atau terakhir. Contoh, shalat Zuhur dan shalat Asar dilaksanakan pada waktu shalat Asar, demikian juga shalat Magrib dan shalat Isya dilaksanakan pada waktu shalat Isya. Dalam tata cara pelaksanaan shalat jama' ta'khir tidak disyaratkan harus mendahulukan shalat pertama. Boleh mendahulukan shalat pertama baru melakukan shalat kedua atau sebaliknya. Jika kalian hendak melaksanakan shalat jama' ta'khir, berniatlah akan mengerjakan kedua shalat fardu itu dengan cara di jamak. Pelaksanaan dua shalat fardu tersebut dilakukan secara berturut-turut tidak boleh diselingi perbuatan lain. Setelah selesai melaksanakan shalat Asar langsung melaksanakan shalat Zuhur begitu juga setelah melaksanakan shalat Isya langsung melaksanakan shalat Magrib. Atau sebaliknya, setelah selesai melaksanakan shalat Zuhur langsung melaksanakan shalat Asar begitu juga setelah melaksanakan shalat Magrib langsung melaksanakan shalat Isya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## b) Syarat melaksanakan shalat jama'

Syarat melaksanakan shalat jama' sebagai berikut.

- (1) Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.
- (2) Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
- (3) Sakit atau dalam kesulitan.
- (4) Shalat yang di jama' shalat adaan (tunai) bukan shalat qasar.
- (5) Berniat men-jama' ketika takbiratul ikhram.

## c) Pengertian shalat qasar

Shalat qasar adalah shalat fardu yang diringkas dari 4 rakaat menjadi 2 rakaat. Dengan demikian shalat fardu yang boleh di qasar adalah shalat Zuhur, Asar, dan Isya. Sedangkan shalat Magrib dan Subuh tidak boleh di qasar. Hukum shalat qasar adalah sunah sebagaimana di jelaskan dalam surah an-Nisa/4: 101 yang berbunyi:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنَّ خِفْتُمْ أَنْ يُفْتِنَكُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكُفْرَيْنَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا ١٠١

Artinya “Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah berdosa kamu men-qashar shalat, jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu”. (Q.S. An-Nisa :101)

## d) Syarat melaksanakan shalat qasar

Shalat qasar sah dilaksanakan apabila memenuhi syarat sebagai berikut.

- (1) Perjalanan yang dilakukan bertujuan bukan untuk maksiat.
- (2) Jaraknya jauh, sekurang-kurangnya 80,640 km lebih (perjalanan sehari semalam).
- (3) Shalat yang di-qasar adalah shalat adaan (tunai), bukan shalat qasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(4) Berniat shalat qasar ketika takbiratul ikhram.

Cara melaksanakan shalat qasar adalah salat dikerjakan yang semula empat rakaat menjadi dua rakaat. Pelaksanaanya seperti melaksanakan shalat dua rakaat pada umumnya. (Muhammad Ahsan 2016 :144-149)

## B. Model Tindakan

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggar yang diadopsi dari model Kurt Lewin yang memperkenalkan empat tahap dalam pelaksanaan metode penelitian tindakan yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). (Ridwan Abdullah sani 2017 : 24)

### 1. Rencana (*planning*)

Merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan. Rencana dibuat setelah melakukan analisis permasalahan dan menemukan penyebab atau akar masalah.

### 2. Tindakan (*action*)

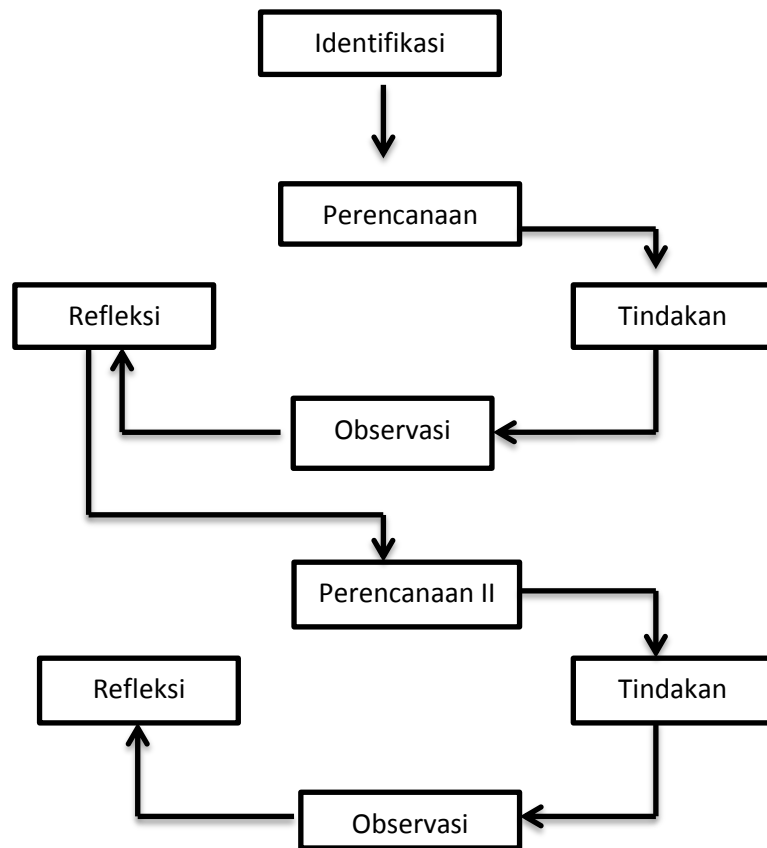
Merupakan apa yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun.

### 3. Observasi (*observation*)

Merupakan kegiatan pengamatan atau tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Pada umumnya observasi dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

### 4. Refleksi (*reflection*)

Merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam kaitanya dengan hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal.



Gambar 1.1

Skema PTK model Kemmis dan Mc. Taggart

### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritik tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

#### D. Studi relevan

1. Saur M Tampubolon (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam tentang cahaya dan sifat-sifatnya untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Cijayanti 04 Babakan Madang Kabupaen Bogor. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran cahaya dan sifat-sifatnya dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, dengan ketuntasan hasil belajar prasiklus sebesar 25%, siklus I sebesar 66,66%, siklus II sebesar 77,77% dan siklus III sebesar 94,44% dimana terjadi perbaikan yang bermakna.
2. Siti Mukarimah (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di MTS Al-Hidayah” berdasarkan penelitian ini, penulis berusaha menerapkan metode demonstrasi disertai penjelasan dan praktek pada materi shalat, tayamum dengan terlebih dahulu guru memperhatikan gerakan tersebut kepada siswa di depan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah siswa sudah mampu mempraktekkan shalat pada mata pelajaran Fiqh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII C. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap tahun ajaran 2018/2019.

#### B. Rancangan Tindakan

##### 1. Tindakan siklus I

###### a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, sumber dan media pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes hasil belajar.

###### b) Tindakan

Pada pertemuan ini, peneliti menggunakan metode demonstrasi dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

###### c) Observasi

Pada tahap penelitian ini, kegiatan yang dilakukan peneliti, dimana secara berbarengan kolaborator / observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa yaitu dengan mencatat nilai hasil belajar yang diperoleh dari evaluasi hasil belajar yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setelah siklus tindakan dilaksanakan.

###### d) Refleksi

Pada tahapan ini peneliti bersama guru melakukan refleksi hasil evaluasi dari pelaksanaan tindakan siklus 1. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan refleksi untuk perbaikan yang dilakukan pada siklus II.



## 2. Tindakan siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua identik dengan siklus pertama yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflektion*). Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap siklus I dan siklus II. Apabila hasil yang dilakukan sudah mencapai target maka siklus sudah dianggap selesai, dan apabila belum tercapai dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

## C. Desain Dan Prosedur Tindakan

### 1. Desain Tindakan

Penelitian tindakan ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dengan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian tindakan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi dan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode demonstrasi. penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Kecamatan Jambi luar kota Kabupaten Muara Jambi. Prosedur penelitian tindakan ini diawali dengan dilakukan penelitian pendahuluan, dilanjutkan dengan tindakan pertama atau siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII, penelitian akan dilanjutkan dengan pemberian tindakan kedua atau siklus II sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I

### 2. Prosedur Tindakan

#### a) Pendahuluan

- (1) Melakukan observasi ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi
- (2) Mengurus surat izin penelitian
- (3) Membuat instrument penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- (4) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- (5) Melakukan observasi proses pembelajaran dikelas penelitian
- b) Perencanaan
  - (1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - (2) Menyusun silabus
  - (3) Menyiapkan alat dan bahan untuk demonstrasi
  - (4) Menyusun instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa
  - (5) Menyiapkan soal tes

c) Pelaksanaan

Pada pertemuan ini, peneliti menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

d) Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pengamatan bersama dengan pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa yaitu dengan mencatat nilai hasil belajar yang diperoleh dari evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah siklus tindakan dilaksanakan.

e) Refleksi

Pada tahap ini tim kolaborasi melakukan evaluasi atas hasil analisis data keempat aspek tersebut, hasil diskusi kolaborasi direfleksikan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

#### **D. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran berlangsung. Tindakan ini dikatakan berhasil apabila peningkatan hasil belajar peserta didik hingga 75% dengan indikator keberhasilan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal nya adalah 70.

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu, peserta didik, guru, dan kolaborator.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Defenisi Konseptual

#### a) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara– cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi.

#### b) Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampua siswa yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar.

### 2. Defenisi Operasional

#### a) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan penyajian pelalajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

#### b) Hasil belajar

Hasil belajar ditunjukkan dalam ranah kognitif. Hasil belajar kognitif dapat diukur melauai tes dan dapat dilihat dari nilai yang diperoleh. Enam tingkatan itu adalah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi soal tes untuk instrumen hasil belajar siswa yang mengacu pada kompetensi dasar dan indikator sesuai dengan pokok bahasan.

Tabel 3.1

Kisi-kisi intrumen tes hasil belajar

Materi	Kompetensi dasar	Kelas/semes ter	Indikator	Bentuk soal
1. salat jamaq dan qasar	1. Memahami ketentuan salat Jamak dan qasar 2. Mempraktikan salat jamak qasar	VII C Genap	1.1 Menjelaskan pengertian salat jamak dan qasar 1.2 Menunjukkan dalil naqli mengenai salat jamak dan qasar 1.3 Mengklasifikasi salat yang bisa di jamak dan di qashar 1.4 Menyebutkan macam-macam salat jamak dan qasar 1.5 Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan salat jamak dan qasar 2.1 Menunjukkan tata cara salat jamak dan qasar. 2.2 Melaksanakan salat jamak dan qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah	Essay

#### 4. Jenis Instrumen

##### a) Instrument tes

Menurut Arikunto, tes adalah seretetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Mardapi, Tes merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Tes terdiri atas sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah atau semua benar atau sebagian benar. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan atau dalam bentuk perbuatan.

##### b) Instrument non tes

Instrumen non tes adalah instrumen untuk melakukan penilaian dalam memperoleh gambaran mengenai karakteristik, sikap, atau kepribadian peserta didik minat sikap kemauan tanggapan atau pandangan siswa terhadap pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi, Merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi.

#### 5. Validasi Instrumen

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang mau diukur atau diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui atau menguji kevalidan instrumen dapat dilakukan dengan dua macam cara, yaitu cara keputusan ahli dan pengujian empirik. Validasi isi instrumen pada penelitian ini yaitu dengan cara keputusan ahli. Validasi isi yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kesesuaian antara instrumen dengan ranah atau domain yang diukur. Dalam hal ini pengujian dilakukan untuk instrumen soal hasil belajar, Rpp, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa. Bila antara unsur-unsur itu terdapat kesesuaian, maka dapat dinilai bahwa instrumen dianggap valid untuk digunakan dalam mengumpulkan data sesuai kepentingan penelitian yang bersangkutan. Oleh karena dalam mengambil keputusan yang dilakukan oleh ahli, maka diperlukan ketelitian dan keahlian penilai. Karena itu diminta seorang atau lebih orang ahli untuk melakukannya. Dalam hal ini dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Validator tersebut memberikan saran dan masukan pada instrumen tersebut.

## G. Keabsahan Data

### 1. Telaah Model Tindakan

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelti ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart dengan II siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Model Kemmis dan Mc Taggart ini merupakan model siklus berkelanjutan, dengan harapan sesuai perubahan dan perbaikan yang ingin dicapai.

### 2. Validitas Data

Tekhnik untuk menguji validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekhnik triangulasi. Triangulasi data dilakukan dengan memadukan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi, dan dokumentasi untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

## H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisi kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru. (wina sanjaya 2013:117)

Data Kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai observasi guru dan siswa., nilai rata-rata kelas untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran dan nilai presentase ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus.

#### 1. Penilaian keaktifan siswa

Adapun hasil aktifitas belajar siswa dinilai melalui lembar observasi. Pemberian skor pada lembar observasi.

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Untuk menilai keaktifan siswa pada data kualitatif yang merupakan hasil observasi aktifitas siswa dapat dihitung melalui rumus dibawah ini :

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

Dimana A = jumlah siswa (aktif)

B = jumlah siswa (keseluruhan)

Dengan penilaian :

Persentase	Skor	Kriteria
75% - 100%	75 – 100	Sangat baik
50% - 74,99%	50 - 74,99	Baik
25% - 49,99%	25 - 49,99	Cukup
0% - 24,99%	0 - 24,99	Kurang



## 2. penilaian tes hasil belajar

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah peserta tes

N = Jumlah Nilai

Untuk menghitung Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa maka di perlukan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

Hasil belajar yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk pensekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:

81 - 100 = sangat baik

61 - 80 = baik

41 - 60 = cukup baik

21 - 40 = kurang baik

0 - 20 = jelek/sangat tidak baik (Saur Tampubolon 2014 : 166)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi







## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

##### 1. Sejarah SMP Negeri 30 Muaro Jambi

SMP Negeri 30 Muaro Jambi berdiri sejak tahun 2006. Sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami 6 (lima) kali pergantian Kepala Sekolah, yaitu:

- a) Surya Kencana, S.Pd ( 2006 s/d 2009 )
- b) Syafrizal, S.Pd ( 2009 s/d 2010 )
- c) Hanafi, M.Pd ( 2010 s/d 2011 )
- d) Ziadi, S.Pd ( 2011 s/d 2012 )
- e) Syafyenni Anizarti, S.Pd, M.Pd ( 2012 s/d 2017 )
- f) Popida Marta, S.Pd, M.Pd ( 2017 s/d sekarang )

##### 2. Visi dan Misi SMP Negeri 30 Muaro Jambi

###### a) Visi

Adapun visi SMP Negeri 30 Muaro Jambi adalah berprestasi dalam belajar, berakhlak mulia, disiplin, dan berwawasan lingkungan. Indikator Visi

- (1) Unggul dalam prestasi akademis dan non akademis.
- (2) Unggul dalam kompetensi siswa
- (3) Disiplin dalam bertingkah laku
- (4) Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang professional
- (5) Mampu meluluskan peserta didik yang kompeten, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berwawasan lingkungan
- (6) Membudayakan hidup bersih dikalangan warga sekolah.

## b) Misi

Adapun misi SMP Negeri 30 Muaro Jambi adalah :

- (1) Memberi pelayanan pendidikan yang bermutu.
- (2) Mendorong warga sekolah untuk mengamalkan agamanya.
- (3) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- (4) Mendorong warga sekolah agar berperilaku disiplin/
- (5) Menciptakan hubungan harmonis antar sesama warga sekolah dan warga sekolah dengan masyarakat.
- (6) Menyiapkan peserta didik sebagai manusia berilmu yang berwawasan lingkungan.

## 3. Kurikulum SMP N 30 Muaro Jambi

Ada dua kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi yaitu KTSP dan Kurikulum 2013. Untuk kelas VIII, IX menggunakan KTSP dan kelas VII menggunakan Kurikulum 2013. Di SMP Negeri 30 Muaro Jambi baru menggunakan kurikulum 2013 pada tahun 2017, sehingga kurikulum 2013 hanya diterapkan pada kelas VII saja.

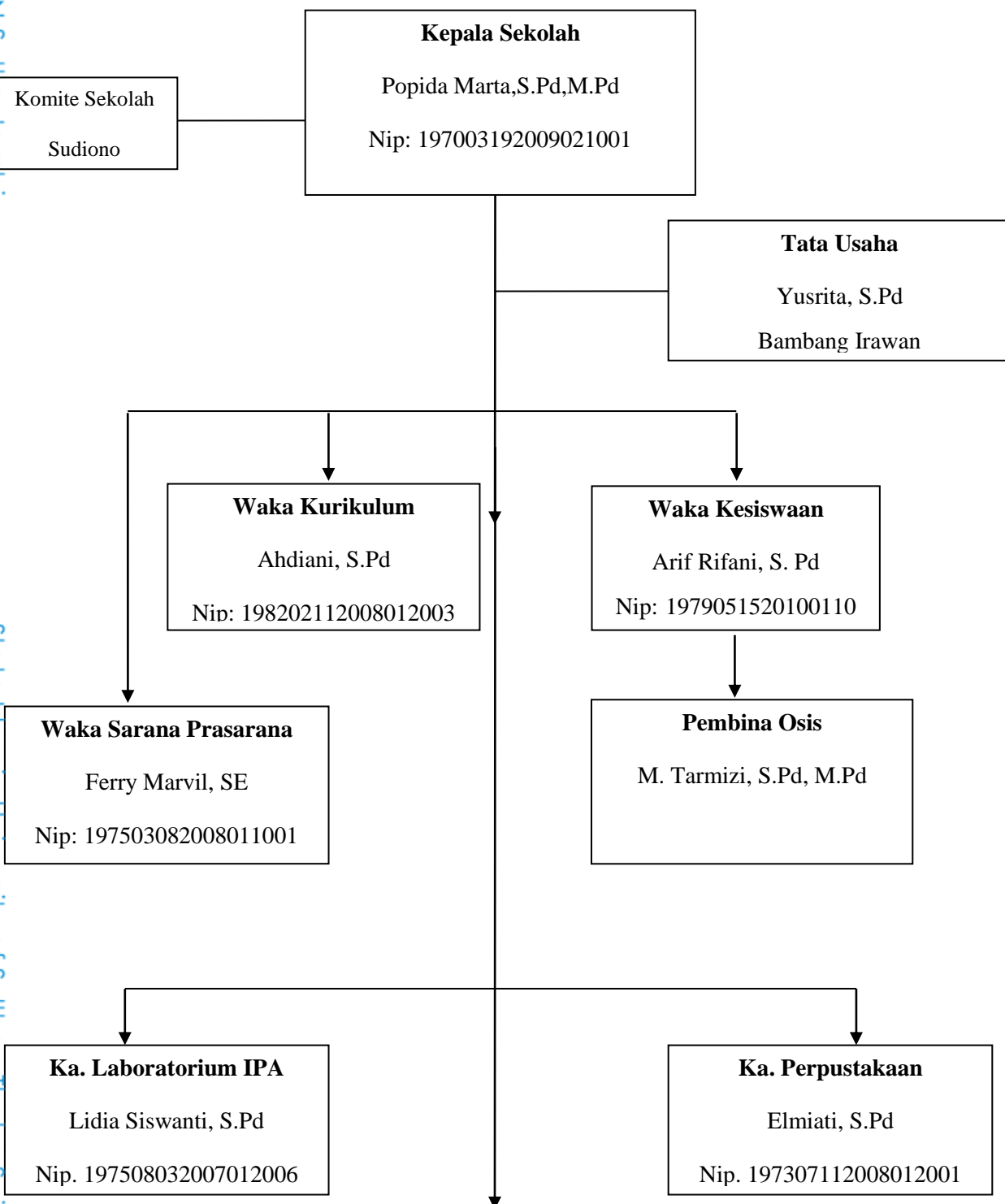
## 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 30 Muaro Jambi

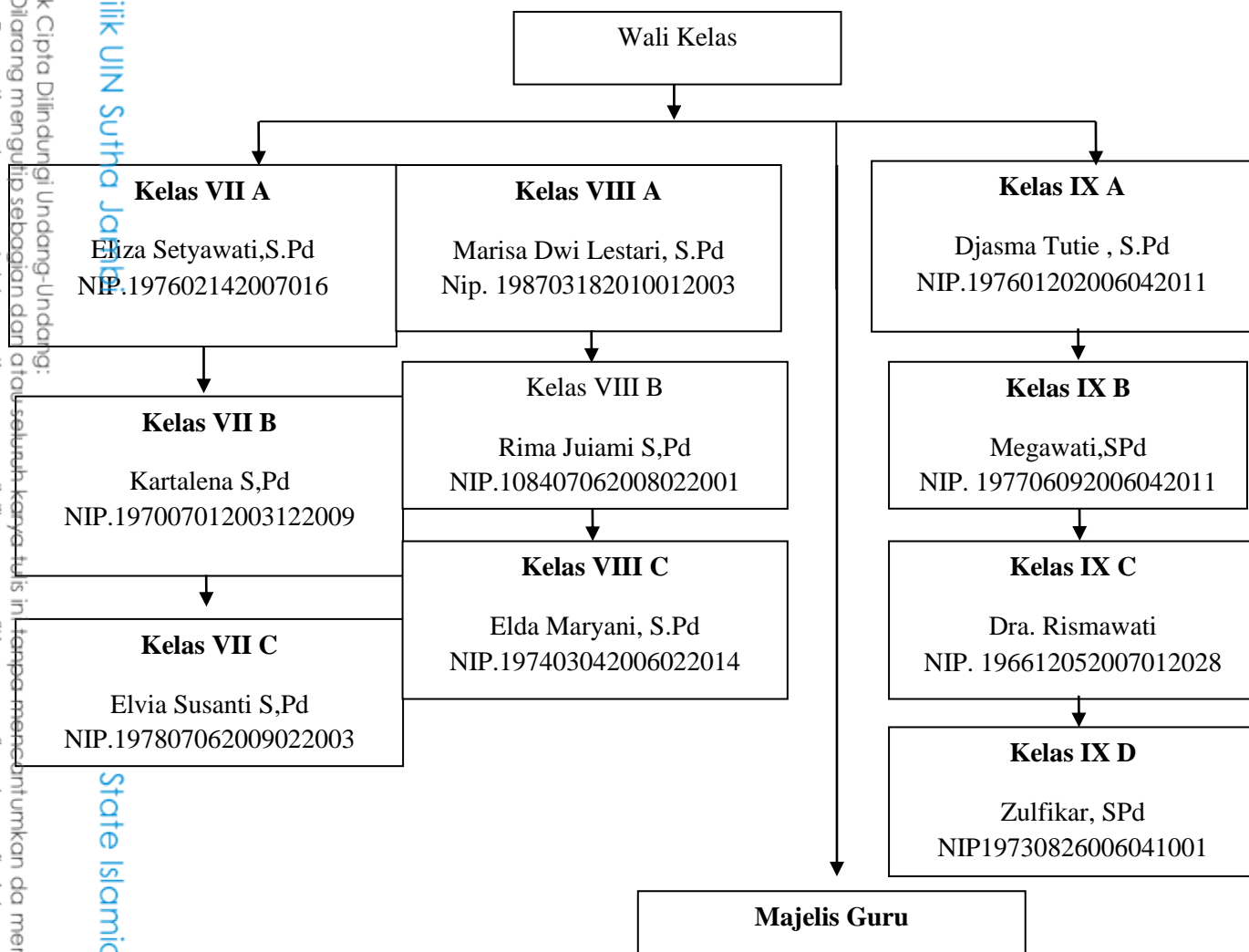
Struktur adalah suatu susunan personil yang bergabung dalam suatu organisasi, melalui struktur maka dapat dilihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang ada. Struktur juga dapat membentuk skema yang menunjukkan gambaran dalam bidang tugas masing-masing personil. Dalam rangka menjalankan proses belajar mengajar yang telah dilakukan, maka tentulah memerlukan pengorganisasian yang jelas dan terarah sesuai dengan aturan yang ada di sekolah. Berdasarkan struktur yang ada, maka dapat dilihat garis fungsi dan tanggung jawab masing-masing melalui struktur organisasi yang jelas dan terarah dapat dilihat dari pembagian tugas dan terdapat pemisahan tugasnya antara pemimpin dan bawahan. Struktur organisasi di SMP Negeri 30 Muaro Jambi dalam penyelenggaraannya telah terorganisir dengan baik dan tidak terdapat kejanggalan dan kendala yang cukup berarti. Bagan struktur organisasi pada SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Struktur Organisasi SMP N 30 Muaro Jambi





Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMP Negeri 30 Muaro Jambi

## 5. Data Guru SMP Negeri 30 Muaro Jambi

Tabel 4.2

Nama-nama guru SMP Negeri 30 Muaro Jambi tahun pelajaran 2018/2019

No	Nama Guru	NIP	Tugas Tambahan	Gol	Mata Pelajaran	Jml. Jam Mengajar	Sertifikasi	Pendidikan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>
1	Popida Marta S.Pd M.Pd	19700319200902 1001	Kepsek	IV a	IPA	6	√	S2
2	Sabari, S.Pd	19620811198403 1005	Guru	IV a	IPA	10	√	S1
3	Everizal, M.Pd.I	19621111198601 1002	Guru	III d	PKN	20	√	S2
4	Kartalena, S.Pd	19700701200312 2009	Guru	III d	Matematika	24	√	S1
5	Zulfikar, S.Sn	19730826200604 1001	Guru	III c	Seni Budaya	20	×	S1
6	Elda Maryani, S.Pd	19740304200604 2012	Guru	III c	B. Inggris	25	√	S1
7	Djasma Tutie, S.Pd	19760120200604 2011	Guru	III c	IPS	26	√	S1
8	Suirman, S.Pd	19770710200604 1007	Guru	III c	Matematika	12	×	S1
9	Sigit Sarwono, S.Si	19811019200604 1007	Guru	III c	IPA	12	×	S1



10	Dra. Rismawati	196612052007012028	Guru	III c	PAI	24	√	S1
11	Elmiati, S.Pd	197307112008012001	Ka. Pustaka	III b	B. Indonesia	15	√	S1
12	Ferry Marvil, SE	197503082008011001	Waka. Sar	III b	Penjasorkes	20	√	S1
13	Lidia Siswanti, S.Pd	197508032007012006	Ka Lab IPA	III c	IPA	15	√	S1
14	Ahdiani, S.Pd	198202112008012003	Waka. Kur	III b	B. Indonesia	25	√	S1
15	Halimah Tussa'diyah, S.Pd	198202252008012003	Guru	III b	B. Inggris	25	√	S1
16	Eliza Setyawati, S.Pd	197602142007012006	Guru	III b	IPS	17	√	S1
17	Elvia Susanti, S.Pd	197807062009022003	Guru	III b	IPA	22	×	S1
18	Muhammad Tarmizi, S.Pd. M.Pd	197810102009021001	Guru	III b	B. Indonesia	18	×	S2
19	Arif Rifani, S.Pd	197905152010011013	Waka. Sis	III a	BK	22	×	S1
20	Vinda Nur Rahmawati, S.Pd	198504202011012007	Guru	III b	BK	14	×	S1
21	Marisar Dwi Lestari, S.Pd	198703182010012003	Guru	III b	B. Indonesia	12	×	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan tanpa mengutipnya secara langsung.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi.

## 6. Keadaan Siswa

Siswa adalah orang yang menjadi sarana pendidikan atau pihak yang terdidik, diajar, diarahkan, dibimbing, dan diberi norma baik dari segi ilmu pengetahuan dan keterampilan serta segi moral dan budi pekerti.

Secara umum keadaan siswa dan siswi SMP Negeri 30 Muaro Jambi tergolong baik. Jumlah siswa dan siswi dalam satu kelas rata-rata 23 orang. Jumlah kelas VII ada 3 kelas, kelas VIII ada 3 kelas, dan kelas IX ada 4 kelas.

Tabel 4.3

Daftar Jumlah Siswa-Siswi di SMP Negeri 30 Muaro Jambi

No	Kelas	Jumlah Siswa Berdasarkan			Jumlah Siswa Berdasarkan Agama		Jumlah
		Jenis Kelamin		Jumlah	Muslim	Non Muslim	
		Laki – Laki	Perempuan				
1	VII	43 Orang	23 Orang	66 orang	54 orang	12 orang	66 orang
2	VIII	46 Orang	26 Orang	72 orang	70 orang	2 orang	72 orang
3	IX	45 Orang	41 Orang	86 orang	81 orang	5 orang	86 orang
	Jumlah	134 Orang	90 Orang	224 orang	205 orang	19 orang	224 ang

## B. Deskripsi Pelaksanaan

### 1. Kondisi awal hasil belajar siswa pra siklus

Dari observasi sebelumnya bahwasanya diketahui pada saat proses mengajar pendidikan agama islam guru kelas Vii c di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi tidak melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi. Dari hasil pada kegiatan pra tindakan pelajaran pendidikan Agama Islam siswa ternyata tidak memenuhi standar persentase minimal pencapaian indikator penilaian hasil belajar pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari guru pendidikan Agama Islam tentang hasil yang

diperoleh siswa berupa hasil ulangan yang dilaksanakan oleh guru pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4

## Kondisi awal belajar siswa

No	Nama	Nilai pra siklus	KKM	Ketuntasan
1	Anggun Lia Sanjana	60	70	Tidak tuntas
2	Awaludin	50	70	Tidak tuntas
3	Dewi karima	75	70	Tuntas
4	Diva qazziah evelyna	70	70	Tuntas
5	Dwifa sayola	70	70	Tuntas
6	Fachrizal akmal	70	70	Tuntas
7	Faqqih imam hikmawan	55	70	Tidak tuntas
8	Jonatan padang bolak	65	70	Tidak tuntas
9	Maryam	70	70	Tuntas
10	Muhammad arief effendi	50	70	Tidak tuntas
11	Muhammad ibnu saputra	60	70	Tidak tuntas
12	Muhammad riski	50	70	Tidak tuntas
13	Muhammad yarjuna	50	70	Tidak tuntas
14	Nopra zuni saputra	50	70	Tidak tuntas
15	Rina agustina	65	70	Tidak tuntas
16	Rodiyani	70	70	Tuntas
17	Sopiyan	75	70	Tuntas
18	Salsabila putri	70	70	Tuntas
19	Vinna aprilina	70	70	Tuntas
20	Wahyu septri Aryan p	70	70	Tuntas
21	Winni syakilla ramadhani	65	70	Tidak tuntas
Jumlah			1330	
Nilai rata-rata			63,33 %	
Presentasi keberhasilan siswa			47,61 %	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari tabel 4.1 diatas terlihat bahwa hasil belajar masih rendah. Karena siswa yang tuntas dalam belajar hanya 10 orang siswa, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas dalam belajar berjumlah 11 orang siswa atau sekisar 47,61 % , selain itu rata-rata siswa 63,33 % sedangkan KKM yang telah ditentukan oleh guru adalah 70 artinya tingkat ketuntasan dalam belajar siswa masih rendah dari yang seharusnya yaitu 70,00. Dari hasil yang diperoleh diatas, peneliti mulai melakukan penerapan metode demonstrasi guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VII C SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

## 2. Pelaksanaan penelitian siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 3 kali pertemuan pembelajaran. Pertemuan pertama dimulai pada tanggal 4 Maret 2019, pertemuan kedua 6 Maret 2019, dan pertemuan ketiga 11 Maret 2019, dipertemuan terakhir peneliti memberikan soal tes belajar sesuai materi kepada siswa.

### a) Tahap perencanaan siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi shalat jama' dan shalat qasar dengan menggunakan metode demonstrasi, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan mempersiapkan soal tes hasil belajar pada pertemuan akhir siklus I.

Table 4. 5

## Jadwal perencanaan siklus I

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 4, Maret 2019	Pertemuan I	Aku ingin tahu ketentuan shalat jama' dan macam-macam shalat jama'
2	Rabu 6, Maret 2019	Pertemuan II	Syarat melaksanakan shalat jama' dan praktek shalat jama'
3	Senin 11, Maret 2019	Pertemuan III	Tes soal (siklus I)

## b) Tahap pelaksanaan siklus I

Pada tahapan ini Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan satu kali pertemuan pemberian tes soal siklus I untuk mengukur hasil belajar selama proses pembelajaran. Berikut ini deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

## (1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 4 Maret 2019 jam pertama pada pukul 10:30 – 12:30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Aku ingin tahu ketentuan shalat jama' dan macam-macam shalat jama'.

## a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Kemudian melakukan apersepsi guna memotivasi siswa dan membuat siswa lebih siap menerima pelajaran. Setelah itu guru menjelaskan kompetensi dasar, serta menjelaskan tujuan pembelajaran.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## b) Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan
- 2) Guru menjelaskan materi tentang shalat jama' dan macam-macam shalat jama'
- 3) Guru memberi contoh tentang shalat jama'
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi
- 5) Guru mengajukan pertanyaan seputar materi yang di bahas
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan contoh mengenai materi yang dibahas

## c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberkan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. Sebelum pulang guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.

## (2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Maret 2019 pada pukul 08:50-10:10 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Syarat melaksanakan shalat jama' dan praktek shalat jama'.

## a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran. Setelah berdoa guru melakukan apersepsi terhadap materi pelajaran minggu lalu, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Kegiatan inti
  - 1) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan
  - 2) Guru menjelaskan materi tentang syarat-syarat melaksanakan shalat jama' beserta contoh shalat jama'
  - 3) Guru mempersilakan siswa untuk mempraktekan mengenai shalat jama'
  - 4) Guru memberikan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan
  - 5) Guru memberikan masukan dan arahan terhadap hasil prakteknya.

c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberi penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. Sebelum pulang guru dan siswa bedoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.

(3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 11 Maret 2019 pada pukul 10:30-12:30 WIB. Dalam pertemuan ini guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode demonstrasi.

a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa bersama-sama. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa akan dilaksanakan tes soal belajar untuk mengukur hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Kegiatan inti
- 1) Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan soal dalam mengukur hasil belajar siswa akhir siklus I.
  - 2) Siswa mengerjakan soal dengan jujur dan benar
- c) Penutup
- Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban soal dengan tertib dan guru menutup pelajaran dengan salam.
- c) Hasil observasi siklus I
- Observasi telah selesai dilaksanakan oleh peneliti pada hari senin 11 maret 2019. Kolaborator melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti dengan menerapkan metode demonstrasi.
- (1) Hasil belajar siswa pada siklus I
- Untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan pada siklus pertama ini dilaksanakan tes formatif 1 yang terdiri dari soal essay.
- Hasil dari tabel 4.6 dibawah ini diketahui bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 68,57% jumlah siswa yang berhasil hanya 14 siswa dengan persentase keberhasilan siswa 66,66 % dari jumlah keseluruhan siswa 21 orang, artinya tindakan yang diberikan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, oleh karena itu tindakan harus dilanjutkan dengan siklus II.

Tabel 4.6  
Hasil belajar siswa siklus I

No	Nama	Nilai siklus I	KKM	Ketuntasan
1	R 1	70	70	Tuntas
2	R 2	50	70	Tidak tuntas
3	R 3	80	70	Tuntas
4	R 4	80	70	Tuntas
5	R 5	75	70	Tuntas
6	R 6	75	70	Tuntas
7	R 7	60	70	Tidak tuntas
8	R 8	70	70	Tuntas
9	R 9	80	70	Tuntas
10	R 10	55	70	Tidak tuntas
11	R 11	60	70	Tidak tuntas
12	R 12	55	70	Tidak tuntas
13	R 13	55	70	Tidak tuntas
14	R 14	55	70	Tidak tuntas
15	R 15	70	70	Tuntas
16	R 16	75	70	Tuntas
17	R 17	80	70	Tuntas
18	R 18	75	70	Tuntas
19	R 19	75	70	Tuntas
20	R 20	75	70	Tuntas
21	R 21	70	70	Tuntas
Jumlah			1440	
Nilai rata-rata			68,57%	
Presentasi keberhasilan siswa			66,66%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## (2) Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I

Tabel 4.7

Hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi

No	Nama	Aspek yang diobservasi												Jumlah	Persentase	Kriteria penilaian	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Anggun Lia Sanjana	√	√		√	√	√						√	√	7	58,33%	Baik
2	Awaludin		√		√								√	√	4	33,33%	Cukup
3	Dewi karima	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat baik
4	Diva qazziah evelyna	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	11	91,66%	Sangat baik
5	Dwifa sayola	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	10	83,33%	Sangat baik
6	Fachrizal akmal	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	10	83,33%	Sangat baik
7	Faqqih imam hikmawan		√		√								√	√	4	33,33%	Cukup
8	Jonatan padang bolak	√	√		√	√	√			√			√	√	8	66,66%	Sangat baik
9	Maryam	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat baik
10	Muhammad arief					√							√	√	3	25%	Cukup





## Keterangan :

1. Siswa memasuki kelas tepat waktu
2. Siswa siap menerima pelajaran
3. Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Siswa memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan materi pelajaran
6. Siswa memperhatikan materi yang akan dipraktikkan
7. Siswa menanyakan materi yang belum jelas
8. Siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran
9. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru
10. Siswa mampu mempraktekan apa yang dijelaskan oleh guru
11. Siswa memperhatikan kesimpulan yang diberikan oleh guru
12. Siswa berdoa dengan tertib dan mengucapkan salam

Dari tabel 4.7 diatas terlihat bahwa aktivitas siswa yang masih belum terlaksanakan dengan baik, aktivitas yang diamati masih ada yang belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terlihat dari kurangnya minat siswa terhadap materi maupun didalam proses pembelajaran dikelas, yakni dapat dilihat dari jumlah persentase keseluruhan yaitu hanya 65,83% yang memperhatikan guru mengajar sementara yang lainnya masih bingung dan sibuk dengan aktivitas yang tidak ada kaitan nya dengan materi pelajaran, seperti bicara, bermain-main dan lain-lain.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## (3) Hasil observasi aktivitas guru siklus I

Tabel 4.8

Hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan metode demonstrasi

No	Aktivitas yang diamati	Tingkat pengamatan
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4
2	Guru mengucap salam guna memulai pelajaran	4
3	Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran	2
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa	2
5	Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran	3
6	Guru menjelaskan materi pelajaran	3
7	Guru mendemonstrasikan dan memberi contoh mengenai materi pembelajaran	2
8	Guru meminta siswa untuk mempraktekkan apa yang dijelaskan	2
9	Guru memberikan pertanyaan sesuai materi pembelajaran	3
10	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3
11	Guru melakukan refleksi	2
12	Guru mengucap salam	3
Jumlah		33
Persentase keseluruhan		68,75%
Kriteria penilaian		Baik

Dari tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru dalam mengajar hanya 68,75 % ini menandakan bahwa aktivitas guru dalam proses belajar mengajar masih belum maksimal. Karena itu peneliti ini masih harus dilanjutkan kesiklus berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### d) Refleksi siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran siklus I berlangsung dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I belum dapat dikatakan berhasil karena belum mencapai kriteria keberhasilan 75 % siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan perlu ditingkatkan pada siklus II. Ketidak berhasilan dapat dilihat dari rendahnya nilai hasil belajar dan keaktifan siswa. Adapun kendala yang dihadapi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, diantaranya sebagai berikut.

- (1) Masih banyak siswa yang kurang memahami maksud dan tujuan metode pembelajaran yang dipraktekkan.
- (2) Masih ada siswa yang kurang memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan
- (3) Masih ada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- (4) Siswa belum semua aktif dalam mempraktekkan penjelasan dari guru.
- (5) Masih ada siswa yang kurang memperhatikan penguatan tentang sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru dan materi yang telah dipelajari.
- (6) Tidak semua siswa memperhatikan evaluasi guru

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, maka perlu dilanjutkan siklus II dengan melakukan hal-hal sebagai berikut.

- (1) Guru perlu meningkatkan lagi penjelasan tentang maksud dan tujuan metode pembelajaran yang dipraktekkan.
- (2) Guru harus lebih optimal dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.
- (3) Guru lebih optimal dalam mengkondisikan kelas untuk siap dalam belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- (4) Guru harus lebih optimal dalam membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mencari solusinya.
- (5) Guru harus membimbing siswa untuk lebih aktif dalam mempraktekkan sesuai pembelajaran.
- (6) Guru harus lebih optimal dalam mengawasi dan membimbing siswa dalam menemukan pertanyaan.

### 3. Pelaksanaan penelitian siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama 3 kali pertemuan pembelajaran. Pertemuan pertama dimulai pada tanggal 13 Maret 2019, pertemuan kedua 18 Maret 2019, dan pertemuan ketiga 25 Maret 2019, dipertemuan terakhir peneliti memberikan soal tes belajar sesuai materi kepada siswa. Pada pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### a) Tahap perencanaan siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi shalat jama' dan shalat qasar dengan menggunakan metode demonstrasi, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan mempersiapkan soal tes belajar pada pertemuan akhir siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Table 4. 9

Jadwal perencanaan siklus II

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Rabu , 13 maret 2019	Pertemuan I	Aku ingin tahu ketentuan shalat qasar dan syarat melaksanakan shalat qasar
2	Senin, 18 maret 2019	Pertemuan II	Praktek shalat jama' dan shalat qasar
3	Senin, 25 maret 2019	Pertemuan III	Tes soal (siklus II)

#### b) Tahap pelaksanaan siklus II

Pada tahapan ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahap pelaksanaan siklus II. pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, dan satu kali pertemuan pemberian tes soal siklus II untuk mengukur hasil belajar selama proses pembelajaran. Berikut ini deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

##### (1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Maret 2019 jam pertama pada pukul 08:50-10:10 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah Aku ingin tahu ketentuan shalat qasar dan syarat melaksanakan shalat qasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa dan memeriksa kerapian pakaian dan posisi duduk. Kemudian melakukan apersepsi guna memotivasi siswa dan membuat siswa lebih siap menerima pelajaran. Selanjutnya guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dilanjutkan dengan memberi apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, setelah itu guru menjelaskan kompetensi dasar, serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

#### b) Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan
- 2) Guru menjelaskan materi tentang shalat qasar dan syarat melaksanakan shalat qasar
- 3) Guru memberi contoh tentang shalat qasar
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi
- 5) Guru mengajukan pertanyaan seputar materi yang di bahas
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan contoh mengenai materi yang dibahas

#### c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. Sebelum pulang guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## (2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 18 Maret 2019 pada pukul 10:30 – 12:30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah praktek shalat jama' dan shalat qasar

### a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa dan memeriksa kerapian pakaian dan posisi duduk. Kemudian melakukan apersepsi guna memotivasi siswa dan membuat siswa lebih siap menerima pelajaran. Selanjut guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dilanjutkan dengan memberi apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, setelah itu guru menjelaskan kompetensi dasar, serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

### b) Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan
- 2) Guru menjelaskan dan mempraktekan mengenai materi pembelajaran
- 3) Guru mempersilakan masing-masing siswa untuk mempraktekan mengenai shalat jama' dan qasar
- 4) Guru memberikan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan
- 5) Guru memberikan masukan dan arahan terhadap hasil prakteknya.
- 6) Guru memberi evaluasi proses hasil prakteknya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c) Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberi penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran. Sebelum pulang guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.

### (3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 25 Maret 2019 pada pukul 10:30-12:30 WIB. Dalam pertemuan ini guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode demonstrasi.

#### a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama-sama. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa akan dilaksanakan tes soal belajar untuk mengukur hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

#### b) Kegiatan inti

- 1) Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan soal dalam mengukur hasil belajar siswa akhir siklus II.
- 2) Siswa mengerjakan soal dengan jujur dan benar

### c) Penutup

Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban soal dengan tertib dan guru menutup pelajaran dengan salam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c) Hasil observasi siklus II

Observasi telah selesai dilaksanakan oleh guru dan peneliti pada hari senin 25 Maret 2019. Kolaborator melakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti dengan menerapkan metode demonstrasi.

#### (1) Hasil belajar siswa pada siklus II

Untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan pada siklus II ini dilaksanakan tes formatif II yang terdiri dari soal essay.

Hasil dari tabel 4.10 dibawah diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 69,28 % menjadi 79,52% pada siklus II, artinya siswa telah menunjukkan bahwasanya hasil belajar siswa kelas VII C mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi telah mencapai indikator kriteria kelulusan siswa. Oleh karena itu, peneliti ini tidak perlu dilanjutkan lagi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.10  
Hasil belajar siswa siklus II

No	Nama	Nilai siklus II	KKM	Ketuntasan
1	R 1	70	70	Tuntas
2	R 2	55	70	Tidak tuntas
3	R 3	100	70	Tuntas
4	R 4	100	70	Tuntas
5	R 5	90	70	Tuntas
6	R 6	90	70	Tuntas
7	R 7	70	70	Tuntas
8	R 8	75	70	Tuntas
9	R 9	100	70	Tuntas
10	R 10	65	70	Tidak tuntas
11	R 11	70	70	Tuntas
12	R 12	65	70	Tidak tuntas
13	R 13	70	70	Tuntas
14	R 14	60	70	Tidak tuntas
15	R 15	80	70	Tuntas
16	R 16	85	70	Tuntas
17	R 17	100	70	Tuntas
18	R 18	80	70	Tuntas
19	R 19	80	70	Tuntas
20	R 20	85	70	Tuntas
21	R 21	80	70	Tuntas
Jumlah			1670	
Nilai rata-rata			79,52%	
Presentasi keberhasilan siswa			80,95%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## (1) Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II

Tabel 4.11

Hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi

No	Nama	Aspek yang diobservasi												Jumlah	Persentase	Kriteria penilaian	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	Anggun Lia Sanjana	√	√		√	√	√						√	√	7	58,33%	Baik
2	Awaludin		√		√								√	√	4	33,33%	Cukup
3	Dewi karima	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat baik
4	Diva qazziah evelyna	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	11	91,66%	Sangat baik
5	Dwifa sayola	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	11	91,66%	Sangat baik
6	Fachrizal akmal	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	11	91,66%	Sangat baik
7	Faqqih imam hikmawan	√	√		√	√	√						√	√	7	58,33%	Baik
8	Jonatan padang bolak	√	√		√	√	√		√	√			√	√	9	75%	Sangat baik
9	Maryam	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%	Sangat baik
10	Muhammad arief				√	√	√						√	√	5	41,66%	Cukup





Keterangan :

13. Siswa memasuki kelas tepat waktu
14. Siswa siap menerima pelajaran
15. Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
16. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
17. Siswa memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan materi pelajaran
18. Siswa memperhatikan materi yang akan dipraktikkan
19. Siswa menanyakan materi yang belum jelas
20. Siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran
21. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru
22. Siswa mampu mempraktekan apa yang dijelaskan oleh guru
23. Siswa memperhatikan kesimpulan yang diberikan oleh guru
24. Siswa berdoa dengan tertib dan mengucapkan salam

Dari tabel 4.11 diatas terlihat bahwa jumlah persentase keseluruhan dari aktivitas belajar siswa yaitu 75,00 % dengan kriteria penilaian sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini pun menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar semakin meningkat dengan baik sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## (4) Hasil observasi aktivitas guru siklus II

Tabel 4.12

Hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan metode demonstrasi

No	Aktivitas yang diamati	Tingkat pengamatan
1	Guru memasuki kelas tepat waktu	4
2	Guru mengucapkan salam guna memulai pelajaran	4
3	Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran	3
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa	3
5	Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran	3
6	Guru menjelaskan materi pelajaran	4
7	Guru mendemonstrasikan dan memberi contoh mengenai materi pembelajaran	4
8	Guru meminta siswa untuk mempraktekkan apa yang dijelaskan	3
9	Guru memberikan pertanyaan sesuai materi pembelajaran	3
10	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3
11	Guru melakukan refleksi	3
12	Guru mengucapkan salam	4
	Jumlah	41
	Persentase keseluruhan	85,41%
	Kriteria penilaian	Sangat baik

Dari tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru dalam mengajar 85,41 % dengan kriteria penilaian sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru mengajar sudah memenuhi kriteria standar kelulusan yang sudah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin

#### e) Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil lembar observasi siswa dan guru pada pelaksanaan siklus II, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran, serta peningkatan hasil belajar siswa. Hasil tindakan pada siklus inipun telah mencapai kriteria indikator kesuksesan siswa dan guru yang telah ditetapkan, oleh karena itulah penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya atau berhenti pada siklus ini.

### C. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil belajar siswa, hasil observasi aktivitas belajar siswa, dan hasil observasi aktivitas mengajar guru. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada pra siklus diperoleh persentase keberhasilan siswa yaitu 47,61% dan pada siklus satu diperoleh persentase keberhasilan siswa sebesar 66,66% sedangkan pada siklus II diperoleh persentase keberhasilan siswa sebesar 80,95%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh jumlah persentase sebesar 65,83 % sedangkan pada siklus II diperoleh jumlah persentase keseluruhan siswa sebesar 75,00 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan metode demonstrasi.
3. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh persentase keseluruhan sebesar 68,75 % sedangkan pada siklus II diperoleh persentase keseluruhan sebesar 85,41 %. Hal inipun

menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa.

#### **D. Interpretasi Hasil Analisis Data**

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I yaitu hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa, dan aktivitas mengajar guru belum begitu optimal. Namun terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut.

##### 1. Hasil belajar

Tes digunakan untuk mencari hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari tes digunakan peneliti sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Sebagai mana ditunjukkan pada tabel 4.13 dibawah ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus yaitu persentase keberhasilan siswa hanya 47,61% meningkat lagi di siklus I yaitu menjadi 66,66% dan terjadi peningkatan lagi disiklus II yaitu 80,95%. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa meningkat pada pelajaran pendidikan agama islam menggunakan metode demonstrasi.

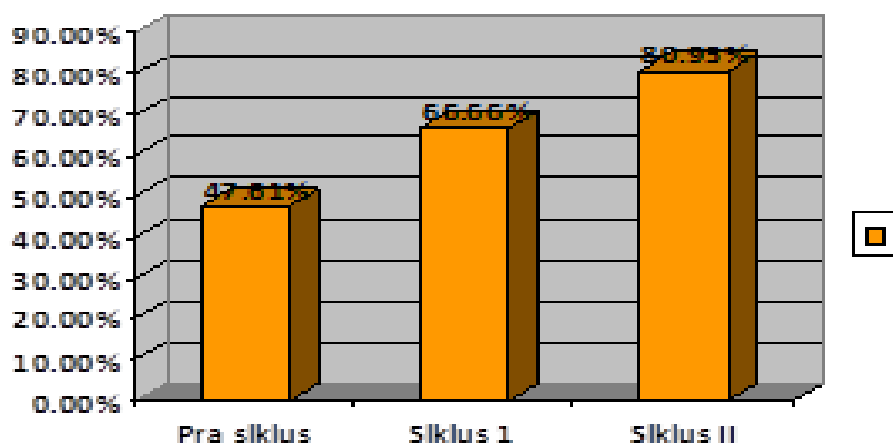
Adapun persentasi hasil tes siswa yang diperoleh peneliti pada pra siklus, siklus I, dan siklus II adalah sebagai berikut.



Tabel 4.13

Persentase peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi.

Pra siklus	Siklus 1	Siklus II	Peningkatan
47,61%	66,66%	80,95%	14,29%



Gambar 4.14

Diagram peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi

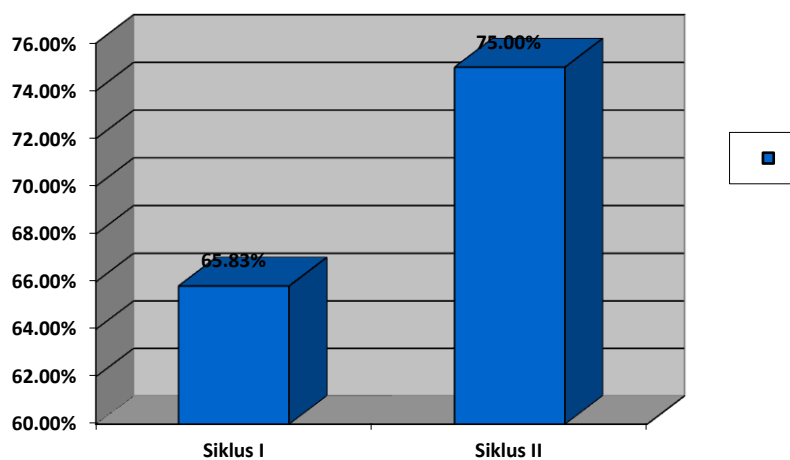
## 2. Lembar observasi guru dan siswa

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15

Persentase aktivitas siswa dengan menggunakan metode demonstrasi

Siklus I	Siklus II	Peningkatan
65,83 %	75,00 %	9,17 %



Gambar 4.16

Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

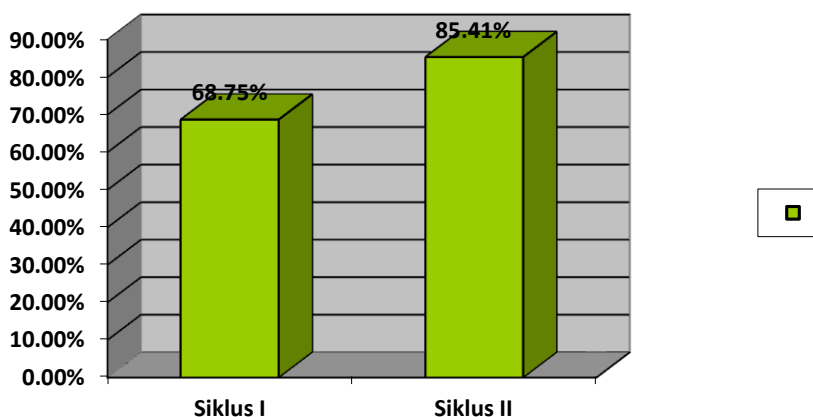
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.17

Persentase aktivitas mengajar guru dengan menggunakan metode demonstrasi

Siklus I	Siklus II	Peningkatan
68,75 %	85,41%	16,66%



Gambar 4.18

Diagram peningkatan aktivitas guru dengan menggunakan metode demonstrasi.

## E. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VII C. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan metode demonstrasi, tahapan-tahapan pembelajaran metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam materi shalat jama' dan shalat qasar di kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi, karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode

demonstrasi siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mampu menyelesaikan permasalahannya.

Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I diperoleh jumlah persentase keseluruhan sebesar 65,83 % sedangkan pada siklus II diperoleh jumlah persentase keseluruhan siswa sebesar 75,00 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan metode demonstrasi. Sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode demonstrasi, hal serupa terjadi pada tes hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa yaitu pada pra siklus persentase keberhasilan siswa 47,61%, meningkat pada siklus I yaitu menjadi 66,66%, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 80,95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi.

Adapun dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya metode demonstrasi yaitu siswa yang semula tidak aktif dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang semula tidak berani saat di suruh maju kedepan, kini sudah berani dan percaya diri untuk mendemonstrasika didepan. Sehingga pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi sudah terlihat efektif dalam proses pembelajaran di kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Penerapan metode demonstrasi dalam hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan dari siklus I dan II yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh tiap siklusnya, pada saat pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan nilai persentase keberhasilan siswa 47,61%, dan setelah dilakukan tindakan siklus I nilai persentase keberhasilan siswa 66,66%, dan meningkat pada siklus II dengan persentase keberhasilan siswa 80,95%. Sehingga dengan adanya penerapan metode demonstrasi hasil belajar siswa berhasil.
2. Observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh jumlah persentase sebesar 65,83 % sedangkan pada siklus II diperoleh jumlah persentase keseluruhan siswa sebesar 75,00 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan metode demonstrasi.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, saran yang dapat ditemukan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat lebih membina kerjasama guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode apapun yang digunakan disekolah sehingga permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam kelas dapat diatasi secara bersama.

## 2. Bagi guru

Dalam pembelajaran shalat, guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan praktek shalat sehingga anak tidak mudah jenuh di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Diharapkan guru menganalisis kekurangan-kekurangan yang ada pada setiap pertemuan, juga harus terus menggali metode pembelajaran agar lebih variatif dan menciptakan susana belajar yang efektif dan kondusif yang pada akhirnya berpengaruh positif pada hasil belajar siswa.

## 3. Bagi siswa

Hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih berani dan percaya diri yakni dengan berkonsentrasi ketika mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, mencatat hal-hal yang penting dan melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2009) *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung: syamil quran
- Abu Ahmadi dkk. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ahmad Mujin Nasih, dkk. (2013) *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama
- Akmal Hawi. (2014) *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali
- Analia. *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Materi Sholat Penelitian Di SDN Kersamenak II Tarogong Kidul* Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 04; No. 01; 2010.
- Dina Ema Mayasari, AY Djoko Darmono, Siti Rochani. *Penggunaan Media Audio Visual Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-2 Sma Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016* Universitas Sebelas Maret Artikel 2015
- Emmi Susiyanti. *Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Nyata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tentang Struktur Akar Pada Siswa Kelas IV SD N 11 Tebatkarai Kabupaten Kepahiang* Jurnal PGSD. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 10 (1) 2017
- Hamidah. *Penggunaan Metode Demonstrasi Drill Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Berwudlu Siswa Kelas II SDN Manggisian 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Pancaran*. Vol. 3, No. 4, Hal 59-68, Nopember 2014
- Juraidah. (2015) *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Karang Baru*. Skripsi.
- Kasful Anwar. (2017) *Pedoman Penulisan Skripsi* Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
- Luh Putu Yunita Dewi dkk. *Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Benda Asli Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak* . e-*Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3 No.1- Tahun 2015
- Muhammad Ichsan. *Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar*. Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 1, Januari 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Muhammad Ahsan dkk. (2016) *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Martinis Yamin. (2013) *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTS*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Resa Evandari Analia. *Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Materi Sholat (Penelitian Di SDN Kersamenak II Tarogong Kidul )*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 04; No. 01; 2010
- Ridwan Abdullah Sani, dkk. (2017) *Pelitian Tindakan Kelas Pengembang Profesi Guru*. Tangerang: Tira Smart
- Ridwan, dkk. (2018). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.
- Saur Tampubolon. (2014) *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*. Jakarta: Kencana
- Wina Sanjaya. (2013) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Yulianti Sapitri. (2018) *Penerapan Metode Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Jambi*. Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## SILABUS

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
**Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 30 Muaro Jambi  
**Kelas / Semester** : VII/Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2018/2019

No	Kompetensi Inti					
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya					
2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya					
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata					
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian

1.10 Menunaikan salat <i>jamak qasar</i> ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketentuan Salat jamak qasar.</li> </ul>	1.8.1 Menjelaskan pengertian salat jama' qasar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat <i>jamak qasar</i>.</li> <li>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat <i>jamak qasar</i>.</li> <li>Membaca <i>dalil naqli</i> mengenai salat <i>jamak qasar</i>.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan salat <i>jamak qasar</i>.</li> <li>Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan salat <i>jamak qasar</i>.</li> <li>Secara berkelompok mencari data</li> </ul>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i>: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Tes Lisan</li> <li>Praktek</li> </ul>
2.10 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat <i>jamak qasar</i> .		2.8.1 Menerangkan syarat-syarat salat jama' qasar.				
3.10 Memahami ketentuan salat jamak qasar.		3.10.1 Menjelaskan macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau di qasar.				
4.10 Mempraktikkan salat		4.7.1 Menunjukkan tata cara salat jama' qasar. 4.7.2 Melaksanakan salat jamak qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah				



<p><i>jamak dan qasar.</i></p>		<p>4.7.3 Menunjukkan contoh tata cara salat jama' dan qasar. 4.7.4 Menunjukkan salat jamak dan qasar</p>	<p>dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat jamak qasar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah <i>jamak qasar</i>.</li> <li>• Berlatih mempraktikkan salat <i>jamak qasar</i>.</li> <li>• Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmahsalat <i>jamak qasar</i> menjadi paparan yang menarik.</li> <li>• Merumuskan prosedur praktik salat <i>jamak qasar</i>.</li> <li>• Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan hikmah salat <i>jamak qasar</i>.</li> <li>• Mendemonstrasikan praktik salat <i>jamak qasar</i>.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>• Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. <i>Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</i>: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</li> <li>• Internet,</li> <li>• Sumber lain yang relevan</li> </ul>	
--------------------------------	--	--	---	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jar

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 30 Muaro Jambi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VII/ Genap
Materi Pokok	: Salat Jamak dan qasar
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 :Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan,mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Kompetensi Dasar
  - Memahami ketentuan salat jama' dan qasar
  - Mempraktekan salat jama' dan qasar
- Indikator Pencapaian Kompetensi
  - Menjelaskan pengertian salat jama' dan qasar
  - Menunjukkan dalil naqli mengenai salat jama' dan qasar
  - Mengklasifikasi salat yang bisa di jama' dan di qashar
  - Menyebutkan macam-macam salat jama' dan qasar
  - Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan salat jama' dan qasar

2.1 Menunjukkan tata cara salat jama' dan qasar.

2.2 Melaksanakan salat jama' dan qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian shalat jamak
2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak
3. Mengklasifikasi shalat yang bisa di jamak
4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak
5. Mempraktekan shalat jamak

### D. Materi Pembelajaran

1. Materi ajar : salat jamaq dan salat qasar
2. Sub materi : pengertian dan syarat salat jamaq

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Demonstrasi

### F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis, sepidol dan penghapus
2. Sumber Belajar : Buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dan Buku panduan peserta didik

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Kegiatan Awal

1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti cerita motivasi.
4. Guru memberikan appersepsi bersama dengan peserta didik.
5. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran.
6. Menyampaikan judul materi pelajaran

## Kegiatan Inti

### Pertemuan 1

1. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan
2. Guru menjelaskan materi tentang salat jama' dan macam-macam salat jama'
3. Guru memberi contoh tentang salat jama'
4. Guru mengarahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi
5. Guru mengajukan pertanyaan seputar materi yang di bahas
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan contoh mengenai materi yang dibahas

### Pertemuan 2

1. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan
2. Guru menjelaskan materi tentang syarat-syarat melaksanakan salat jama' beserta contoh salat jama'
3. Guru mempersilakan siswa untuk mempraktekan mengenai salat jama'
4. Guru memberikan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan
5. Guru memberikan masukan dan arahan terhadap hasil prakteknya.

### Pertemuan 3

1. Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan soal dalam mengukur hasil belajar siswa akhir siklus I.
2. Siswa mengerjakan soal dengan jujur dan benar

## Kegiatan Penutup

1. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama,
2. Guru memberi penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran.
3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
4. Guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucap salam

## H. Penilaian

1. Lembar observasi aktivitas mengajar guru
2. Lembar observasi aktivitas belajar siswa
3. Lembar soal tes hasil belajar siklus I

Mengetahui

Guru Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa Peneliti

**Dra. RISMAWATI**  
**NIP.196612052007012028**

**DESI RATNA DILA**  
**TP 151343**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 30 Muaro Jambi
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: VII/ Genap
Materi Pokok	: Salat Jama' dan qasar
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 :Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan,mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Kompetensi Dasar

1. Memahami ketentuan salat jama' dan qasar
2. Mempraktekan salat jama' dan qasar

#### Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.6 Menjelaskan pengertian salat jama' dan qasar
- 1.7 Menunjukkan dalil naqli mengenai salat jama' dan qasar
- 1.8 Mengklasifikasi salat yang bisa di jama' dan di qasar
- 1.9 Menyebutkan macam-macam salat jama' dan qasar
- 1.10 Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan salat jama' dan qasar
- 2.1 Menunjukkan tata cara salat jama' dan qasar.

2.2 Melaksanakan salat jama' dan qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian salat qasar
2. Menunjukkan dalil naqli mengenai salat qasar
3. Mengklasifikasi salat yang bisa di qashar
4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan salat qasar
5. Mempraktekan praktek salat qasar

### D. Materi Pembelajaran

1. Materi ajar : salat jama'q dan qasar
2. Sub materi : pengertian dan syarat salat qasar

### E. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : Saintifik
4. Metode : Ceramah, Tanya Jawab dan Demonstrasi

### F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, sepidol dan penghapus

Sumber Belajar : Buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dan Buku panduan peserta didik

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Kegiatan Awal

1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan, seperti cerita motivasi.
4. Guru memberikan appersepsi bersama dengan peserta didik.
5. Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran.
6. Menyampaikan judul materi pelajaran

#### Kegiatan Inti

## Pertemuan 1

Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan

Guru menjelaskan materi tentang salat qasar dan syarat melaksanakan salat qasar

Guru memberi contoh tentang salat qasar

Guru mengarahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi

Guru mengajukan pertanyaan seputar materi yang di bahas

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan contoh mengenai materi yang dibahas

## Pertemuan 2

1. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

2. Guru menjelaskan dan mempraktekan mengenai materi pembelajaran

3. Guru mempersilakan masing-masing siswa untuk mempraktekan mengenai salat jama' dan qasar

4. Guru memberikan bantuan apabila siswa mengalami kesulitan

5. Guru memberikan masukan dan arahan terhadap hasil prakteknya.

6. Guru memberi evaluasi proses hasil prakteknya

## Pertemuan 3

Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan soal dalam mengukur hasil belajar siswa akhir siklus II.

Siswa mengerjakan soal dengan jujur dan benar

## Kegiatan Penutup

Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama,

Guru memberi penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran.

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam

## I. Penilaian

1. Lembar observasi aktivitas mengajar guru
2. Lembar observasi aktivitas belajar siswa
3. Lembar soal tes hasil belajar siklus I

Mengetahui

Guru Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa Peneliti

**Dra. RISMAWATI**  
**NIP.196612052007012028**

**DESI RATNA DILA**  
**TP 151343**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR SOAL SIKLUS I

Nama :

Mata pelajaran :

Kelas/semester :

Hari / tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan salat jama' ?
2. Jelaskan perbedaan salat jama' taqdim dengan jama' takhir ?
3. Sebutkan apa saja salat yang bisa dijama' ?
4. Bagaimana tata cara melaksanakan salat jama' taqdim ?
5. Apa saja syarat-syarat melaksanakan salat jama' ?

KUNCI JAWABAN ;

1. Salat jama' adalah menggabungkan dua salat fardu dan mengerjakannya dalam satu waktu saja.
2. Salat jama' taqdim adalah salat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua salat fardu dan dilakukan pada saat salat fardu yang pertama. Sedangkan salat jama' takhir adalah salat yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua salat fardu dan dilaksanakan pada waktu yang kedua atau terakhir.
3. Salat zuhur, asyar, magrib dan salat isya.
4. Dengan cara mendahulukan salat fardu yang pertama lalu salat yang kedua, berniat jama' taqdim.
5. Syarat-syaratnya yaitu, perjalanan jauh dengan jarak tempuh tidak kurang dari 80,640, perjalanan bertujuan baik, bukan untuk maksiat, sakit atau dalam kesulitan dll.



## LEMBAR SOAL SIKLUS II

Nama :

Mata pelajaran :

Kelas/semester :

Hari / tanggal :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan salat qasar ?
2. Salat apa saja yang bisa di qasar ?
3. Tuliskan niat salat asar pada waktu dzuhur diqasar ?
4. Jelaskan perbedaan salat jama dan qasar ?
5. Sebutkan salat fardu yang tidak boleh di qasar ?

KUNCI JAWABAN :

1. Salat qasar adalah salat fardu yang diringkas dari 4 rakaat menjadi 2 rakaat.
2. Salat zuhur, asyar dan salat isya'
3. *"Saya berniat menjalankan salat fardu asar dua rakaat diqasar dan dijama' dengan zuhur dengan jamak taqdim menghadap kiblat karena Allah taala'.*
4. Salat jama' adalah menggabungkan dua salat fardu dan mengerjakannya dalam satu waktu saja. Sedangkan salat qasar adalah salat fardu yang diringkas dari 4 rakaat menjadi 2 rakaat.
5. Salat yang tidak boleh diqasar adalah salat subuh dan magrib.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS  
VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 30 MUARO JAMBI**

Nama guru :

Mata pelajaran :

Hari/tanggal :

Petunjuk penggunaan :

Berikan tanda ceklis (  $\sqrt{\quad}$  ) untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriteria skor adalah ;

1 = kurang baik      2 = cukup      3 = baik      4 = sangat baik

No	Aspek yang observasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memasuki kelas tepat waktu				
2	Guru mengucapkan salam guna memulai pelajaran				
3	Guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran				
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa				
5	Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran				
6	Guru menjelaskan materi pelajaran				
7	Guru mendemonstrasikan dan memberi contoh mengenai materi pembelajaran				
8	Guru meminta siswa untuk mempraktekkan apa yang dijelaskan				
9	Guru memberikan pertanyaan sesuai materi pembelajaran				
10	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
11	Guru melakukan refleksi				
12	Guru mengucapkan salam				
Jumlah					

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS  
VII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 30 MUARO JAMBI**

Nama Siswa :

Mata pelajaran :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk penggunaan :

Berikan tanda ceklis (  $\checkmark$  ) untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran.;

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian
1	Siswa memasuki kelas tepat waktu	
2	Siswa siap menerima pelajaran	
3	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	
4	Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
5	Siswa memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan materi pelajaran	
6	Siswa memperhatikan materi yang akan dipraktikkan	
7	Siswa menanyakan materi yang belum jelas	
8	Siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	
9	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru	
10	Siswa mampu mempraktekan apa yang dijelaskan oleh guru	
11	Siswa memperhatikan kesimpulan yang diberikan oleh guru	
12	Siswa berdoa dengan tertib dan mengucap salam	



Dokumentasi

@ Hak cipta milik UIN Suftho Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
2. Dilarang mengutip, se

- a. Pengutipan
- b. Pengutipan

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ni dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

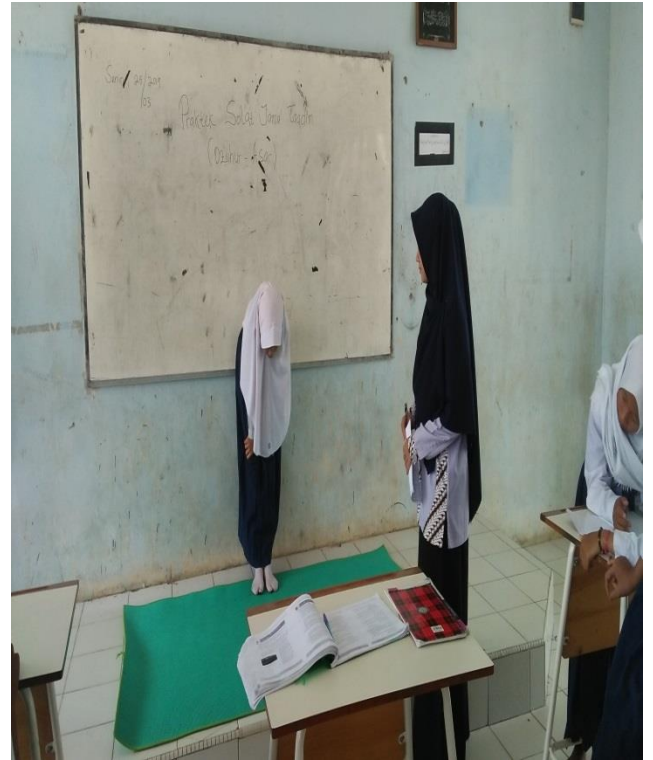


Siswa sedang mendemonstrasikan materi pelajaran



Kolaborasi peneliti dan guru pendidikan agama islam





Siswa praktek salat jama' dan qasar secara individu



siswa sedang mendengarkan materi pelajaran



Siswa sedang mengerjakan soal tes belajar



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
 J A M B I  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
    - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak membolehkan pengalihan atau penyebaran kembali.
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

on suatu masalah.






KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	05-10-2015	R-0	-	

Nama : Desi Ratna Dila  
 NIM : TP. 151343  
 Pembimbing 1 : Dr. H. Djisman Aziz, M.HI  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi

Jurusan/Program Studi : PAI / Tarbiah dan Keguruan

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21 Januari 2019	I	Perbaikan latar belakang	
2	22 Januari 2019	II	ACC seminar	
	4 Februari 2019	III	Seminar proposal	
	19 Februari 2019	III	ACC Riset	
	8 Maret 2019	V	Bimbingan mengenai validasi	
	2 Mei 2019	VI	Bimbingan skripsi	
	6 Mei 2019	VII	Perbaikan penulisan	
	9 Mei 2019	VIII	Perbaikan kesimpulan	
	13 Mei 2019	IX	ACC skripsi	
		X		

Jambi, 13 Mei 2019  
 Dosen Pembimbing 1

  
Dr. H. Djisman Aziz, M.HI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

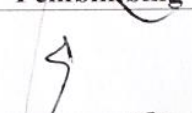
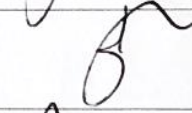


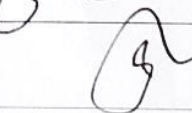




KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

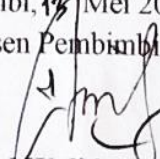
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	05-10-2015	R-0	-	

Nama : Desi Ratna Dila  
 NIM : TP. 151343  
 Pembimbing 2 : Abul Walid, M.Pd  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi

Jurusan/Program Studi : PAI / Tarbiah dan Keguruan

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	27 November 2018	I	Perbaikan penulisan proposal	
2	4 Desember 2018	II	Perbaikan latar belakang	
3	11 Januari 2019	III	Perbaikan proposal	
4	14 Januari 2019	III	ACC Seminar	
5	4 Februari 2019	V	Seminar proposal	
6	18 Februari 2019	VI	ACC Riset	
7	27 Februari 2019	VII	Bimbingan mengenai validasi	
8	26 April 2019	VIII	Bimbingan skripsi	
9	13 Mei 2019	IX	ACC Skripsi	
10		X		

Jambi, 13 Mei 2019  
 Dosen Pembimbing 2

  
Abul Walid, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Desi Ratna Dila  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl lahir : Singkut, 03 Desember 1996  
Alamat Asal : Singkut 2 Payolebar Dusun IV Rambe Jaya  
Alamat Sekarang : Simpang 4 Sipin Kec. Telanai Pura Kota Jambi  
Pekerjaan : Mahasiswi UIN Sts Jambi  
Alamat Email : desiratnadila03@gmail.com  
No Kontak : 082282086137

### **Pengalaman – pengalaman pendidikan formal**

- 1. SD/MI : SD Negeri No 60/VII Payolebar (2009)**
- 2. SMP/MTs : MTs Negeri singkut (2012)**
- 3. SMA/MA : SMA Swasta Nurul Jadid Singkut (2015)**

**Motto :** “Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi